

## MENINGKATKAN PRESTASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENERAPKAN PEMBERIAN BALIKAN PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 SIDOMULYO KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2013/2014 SEMESTER I

ISNIAH<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Guru SD Negeri 2 Sidomulyo Kecamatan Gondang  
e-mail: [niah.3272@gmail.com](mailto:niah.3272@gmail.com)<sup>1)</sup>

### ABSTRAK

*Kepala sekolah sebagai educator atau guru merupakan salah satu faktor yang turut menentukan tingkat keberhasilan setiap upaya perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan. Itulah sebabnya setiap ada inovasi pendidikan khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dan upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan bahwa betapa eksisnya peran guru dalam dunia pendidikan. Demikian pula dalam upaya pembelajaran siswa, guru dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan guru harus dapat meningkatkan kemampuan belajar siswanya baik secara kuantitas maupun meningkatkan mutu kualitas mengajarnya. Kesempatan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan jalan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Mulai dan akhirnya mengajar tepat pada waktunya. Hal ini berarti kesempatan belajar makin banyak dan optimal di samping itu pula guru menunjukkan keseriusan saat mengajar sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah langkah-langkah kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai educator untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SDN 2 Sidomulyo Kecamatan Gondang tahun 2013/2014 semester I pada bidang studi matematika dengan pemberian balikan? (2) Apakah pemberian balikan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika? Melalui proses pembelajaran dengan menerapkan Pemberian Balikan ternyata dapat meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan siswa dan berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan prestasi belajar Matematika pada siswa Kelas V SDN 2 Sidomulyo Kecamatan Gondang Tulungagung tahun 2013/2014 semester I. Hal ini dapat dilihat dari tingkat daya serap siswa pada sebelum siklus sebesar 70,00 dengan ketuntasan 22,22%, pada siklus I sebesar 82,22 dengan ketuntasan sebesar 77,78% dan meningkat menjadi 83,89 dengan ketuntasan 88,89% pada akhir siklus II. Respon siswa dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan pemberian balikan memberikan respon yang sangat positif dengan perolehan rata-rata respon sebesar 1,86.*

**Kata Kunci:** Matematika, Pemberian Balikan, FPB KPK, SD

### BAB I PENDAHULUAN

Pada hakikatnya kepala sekolah dasar sebagai pengelola sekolah dituntut juga memiliki kemampuan untuk mengembangkan kinerja personel, terutama meningkatkan kompetensi profesional guru. Perlu diketahui bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional di sini, tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi semata, tetapi mencakup seluruh jenis dan isi

kandungan kompetensi. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, Mulyasa (2006: 98) mengemukakan tujuh peran utama kepala sekolah yaitu sebagai edukator (pendidik), manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator (EMASLIM).

Kepala sekolah sebagai educator atau guru merupakan salah satu faktor yang turut menentukan tingkat keberhasilan setiap upaya perbaikan

dan peningkatan mutu pendidikan. Itulah sebabnya setiap ada inovasi pendidikan khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dan upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan bahwa betapa eksisnya peran guru dalam dunia pendidikan. Demikian pula dalam upaya pembelajaran siswa, guru dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan guru harus dapat meningkatkan kemampuan belajar siswanya baik secara kuantitas maupun meningkatkan mutu kualitas mengajarnya. Kesempatan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan jalan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Mulai dan akhirnya mengajar tepat pada waktunya. Hal ini berarti kesempatan belajar makin banyak dan optimal di samping itu pula guru menunjukkan keseriusan saat mengajar sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, seorang guru harus dapat membangkitkan prestasi belajar para siswanya, karena dengan membangkitkan prestasi belajar siswa berarti kita dapat menggerakkan psikis dari peserta didik yang menimbulkan kegairahan dalam kegiatan belajar sehingga dengan adanya prestasi belajar ini akan menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah yang jelas pada kegiatan belajar demi mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi merupakan faktor yang sangat penting di dalam kegiatan belajar karena memberi semangat peserta didik dalam kegiatan belajar, motivasi perbuatan merupakan pemilihan dari berbagai macam tipe kegiatan dimana peserta didik berkeinginan untuk melakukannya serta memberikan petunjuk pada tingkah laku. Motivasi berfungsi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan, mengarahkan aktivitas belajar peserta didik dan menentukan cepat atau lambatnya suatu perbuatan. Oleh sebab itu ada dua aspek motivasi yaitu motivasi internal dan eksternal. Motivasi internal peserta didik menyadari bahwa kegiatan yang sedang diikutinya bermanfaat baginya dan sejalan dengan kebutuhannya. Eksternal merupakan dorongan untuk mencapai tujuan yang terletak di luar perbuatan belajar. Untuk

memberikan motivasi maka tujuan belajar harus diketahui dan dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat mendorong peserta didik untuk belajar, hal tersebut sesuai dengan pendapat Morgan (1986) bahwa motivasi itu sendiri adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu.

## **BAB II METODE PENELITIAN**

### **Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

a. Refleksi awal

Peneliti selaku kepala sekolah bersama kolaborator penelitian yaitu mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya tingkat daya serap siswa yang memberi pengaruh terhadap rendahnya prestasi belajar siswa.

b. Peneliti dan mitra guru merumuskan hipotesis tindakan.

Dalam PTK ini lebih menitik beratkan pada pendekatan naturalistik, sehingga hipotesis tindakan yang dirumuskan bersifat tentatif yang bisa mengalami perubahan sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

c. Menetapkan dan merumuskan rancangan tindakan yang di dalamnya meliputi: a) Menyusun rancangan strategi penyampaian dan pengelolaan pembelajaran b) Menyusun metode dan alat perekam data yang berupa tes, catatan lapangan, pedoman analisis, dokumen dan catatan harian dan c) Menyusun rencana pengolahan data baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif

### **Tahap pelaksanaan Tindakan Dan pengamatan**

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini antara lain:

1. Peneliti melaksanakan desain/ penyampaian materi dengan menerapkan Pemberian Balikan dan melakukan proses pembelajaran dalam rangka menyampaikan materi pelajaran pokok bahasan FPB-KPK.
2. Pengawas bertugas untuk melakukan pengamatan secara sistematis terhadap pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran dengan menerapkan pemberian balikan. Pengamatan dilakukan secara komprehensif

dengan memanfaatkan alat perekam, pedoman pengamatan dan catatan lapangan yang dibutuhkan. Kegiatan pengamatan ini dilakukan dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

### Refleksi

Diadakan perbaikan terhadap faktor-faktor yang menyebabkan adanya ketidak tercapaian tersebut, lalu dimulai lagi dari awal guna melakukan penelitian tindakan kelas untuk siklus berikutnya. Demikian siklus ini berjalan sampai pada tahap hasil yang memuaskan yang menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian tindakan kelas ini direncanakan sebanyak 2 (dua) siklus penelitian.

### Setting Penelitian

#### Lokasi penelitian

Lokasi kegiatan penelitian ini adalah SD Negeri 2 Sidomulyo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Tempat dimana peneliti bertugas sebagai kepala sekolah.

#### Subyek penelitian

Peneliti dalam hal ini adalah kepala sekolah di SD Negeri 2 Sidomulyo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

#### Obyek penelitian

Yang menjadi sasaran dalam kegiatan penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Sidomulyo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung tahun 2013/2014 semester I yang berjumlah 20 siswa.

#### Waktu pelaksanaan penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dari bulan Oktober sampai dengan bulan Nopember 2013. Jadwal kegiatan penelitian adalah :

#### Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah berupa : Soal tes kinerja siswa, Catatan lapangan tentang respon siswa terhadap model pembelajaran Pemberian Balikan

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Instrumen Lembar Observasi Guru dalam kegiatan pembelajaran

3. Instrumen Lembar Observasi Kerja Siswa dalam kegiatan pembelajaran.
4. Kuesioner untuk siswa.

### Teknik Analisis Data

Dalam setiap penelitian agar dapat mencapai hasil yang transparan, dapat dipertanggung jawabkan hasilnya juga dapat dikontrol dan dibuktikan kebenarannya maka dituntut untuk menganalisis data yang telah diperoleh. Rumus yang digunakan untuk menganalisis data antara lain:

- a. Mencari rata-rata ( Mean )
  - b. Mencari prosentase (%)
  - c. Mencari ketuntasan belajar klasikal
  - d. Menentukan tingkat keberhasilan penelitian
- PTK ini dinyatakan berhasil bila memenuhi 2 indikator yaitu:

- 1) Siswa telah memperoleh nilai ulangan harian minimal sesuai KKM yang telah ditetapkan, dalam hal ini KKM matematika adalah 70,00.
- 2) Ketuntasan belajar telah mencapai ketuntasan belajar klasikal yaitu sebanyak 85% siswa yang telah meraih nilai ulangan harian sesuai dengan KKM

Kemudian secara garis besar langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data secara deskriptif kualitatif, antara lain:

- 1) Menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan
- 2) Mereduksi data yang didalamnya melibatkan kegiatan pengkategorian dan pengklasifikasian

Tabel Interval Nilai Rata-Rata

No	Interval nilai rata-rata	Kategori peringkat
1	0-20	Sangat rendah
2	21-40	Rendah
3	41-60	Cukup
4	61-80	Cukup tinggi
5	81-100	Tinggi

3. Menyimpulkan dan memverifikasi.

Dari kegiatan reduksi selanjutnya dilakukan penyimpulan akhir yang selanjutnya diikuti dengan kegiatan verifikasi atau pengujian terhadap temuan penelitian. Setelah dilakukan penarikan suatu kesimpulan dari analisis data maka peneliti akan mengetahui apakah penelitian tindakan kelas yang dilakukan telah berhasil atau tidak. Apabila tidak berhasil peneliti

harus mencari faktor penyebab ketidak berhasilannya tersebut.

### **Penyiapan Partisipan**

Kegiatan diawali saat melakukan diskusi dengan partisipan tentang desain/ strategi pembelajaran yang menerapkan Pemberian Balikan kemudian diikuti dengan penyusunan rencana pembelajaran menggunakan Pemberian Balikan. Dalam hal ini penulis bertindak sebagai pengamat yang melaksanakan pengamatan atas jalannya proses pembelajaran di kelas yang menggunakan Pemberian Balikan sedangkan partisipan bertugas sebagai guru yang mengajar di kelas untuk melaksanakan proses pembelajaran yang menggunakan Pemberian Balikan.

## **BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Siklus I**

#### **Refleksi Awal**

Dari hasil identifikasi dan dialog antara peneliti dengan guru kelas diketahui bahwa rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh penerapan metode pembelajaran yang tidak tepat. Untuk itu diperlukan upaya perbaikan metode pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan pemberian balikan. Metode dipilih oleh peneliti karena sesuai dengan karakteristik permasalahan pembelajaran di kelas V khususnya pada pembelajaran matematika.

#### **Perencanaan**

Dalam hal ini langkah-langkah yang telah dipersiapkan untuk mendukung pelaksanaan penelitian/ pengamatan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan FPB-KPK dalam 2 kali pertemuan antara lain:

#### **Pelaksanaan**

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

Kegiatan Awal

Kegiatan inti

Guru memberikan balikan berupa catatan pada buku siswa pada Kegiatan Akhir

#### **Pengamatan**

Berdasarkan data tersebut di atas dapat dilakukan analisis data sebagai berikut:

a. Rata-rata nilai hasil tes Ulangan Harian pada siklus I adalah 82,22

- b. Nilai tertinggi yang diraih oleh siswa adalah 100 sedangkan nilai terendah yang diraih siswa adalah 70.
- c. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa atau 77,78% dan yang tidak tuntas belajar sejumlah 4 siswa atau 22,22%.

#### **Refleksi**

Perkembangan yang menonjol dalam siklus I berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan Pemberian Balikan sudah mampu meningkatkan prestasi belajar, minat dan perhatian siswa, terbukti para siswa antusias dalam melaksanakan diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, serta pelaksanaan presentasi hasil diskusi berjalan dengan penuh semangat dan saling menghargai pendapat antar peserta diskusi.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam siklus I tersebut antara lain :

- a. Masih ada anggota kelompok yang sulit untuk mengutarakan pendapatnya pada saat kerja kelompok.
- b. Masih ada siswa yang tidak bekerja pada saat mengerjakan tugas, mereka malah mengganggu temannya/bersenda gurau dengan teman lainnya sehingga mengganggu jalannya kerja kelompok
- c. Jalannya kerja kelompok masih didominasi oleh siswa tertentu, sehingga yang lainnya bersikap pasif
- d. Dalam presentasi hanya dikuasai oleh siswa tertentu dan lainnya hanya mendengarkan secara pasif tanpa mau bertanya atau mengemukakan pendapat terhadap kelompok yang sedang melakukan presentasi.
- e. Dalam pelaksanaan presentasi ternyata masih didominasi oleh guru karena harus meluruskan pertanyaan-pertanyaan yang keluar dari permasalahan, disamping itu juga harus menjawab pertanyaan-pertanyaan/menanggapi pendapat dari kelompok lain karena kelompok yang tampil mengalami jalan buntu dalam menanggapi pendapat dari kelompok lain.

Berdasarkan hasil diskusi antara penulis dengan partisipan maka langkah-langkah yang perlu ditempuh untuk memecahkan masalah tersebut antara lain:

- ❖ Pada saat proses pembelajaran akan dimulai, sebaiknya guru menjelaskan kembali aturan main dalam kerja kelompok model Pemberian Balikan,
- ❖ Sebaiknya pada saat kelompok bekerja, guru berkeliling untuk mengawasi kerja kelompok,
- ❖ Menegur dan menasehati siswa yang bersenda gurau dan mengganggu temannya dalam kerja kelompok sehingga mereka tidak mengganggu jalannya proses kerja kelompok.
- ❖ Untuk mencegah kerja kelompok dikuasai oleh siswa tertentu, maka pada saat presentasi pembicara/penanya diatur secara bergiliran dan merata.
- ❖ Pada saat menjawab pertanyaan/ pendapat dari kelompok lain, sebaiknya bukan hanya ketua kelompok yang memberi argumentasi atau tanggapan
- ❖ Dominasi guru dalam pelaksanaan kerja kelompok perlu dikurangi yaitu dengan jalan melampirkan kembali pertanyaan/pendapat yang tidak bisa dijawab oleh kelompok yang tampil kepada kelompok lainnya

## Siklus II

### Perencanaan

Dalam hal ini langkah-langkah yang telah dipersiapkan untuk mendukung pelaksanaan penelitian/ pengamatan siklus II dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan FPB-KPK antara lain

1. Menyusun dan mempersiapkan instrumen pembelajaran berupa Satuan pelajaran, rencana pelaksanaan pelajaran, butir-butir soal untuk evaluasi
2. Menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian/ proses pembelajaran dengan menerapkan Pemberian Balikan.
3. Mempersiapkan instrument pengamatan dan instrumen tes
4. Menyiapkan alat peraga/ Media pendukung
5. Menyiapkan daftar nilai

### Pelaksanaan

Langkah-langkah pembelajaran pada siklus II sebagai berikut: 1) Kegiatan Awal, 2) Kegiatan inti dan 3) Kegiatan Akhir

### Pengamatan

Untuk aktivitas guru pada siklus II mendapatkan skor sebesar 67,50%. Hal ini membuktikan

bahwa guru telah mampu mengatasi pembelajaran yang muncul pada siklus I. Dengan semakin baiknya aktivitas guru maka aktivitas siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan sebesar 66,25%. Hal ini juga membuktikan bahwa siswa telah terbiasa dengan metode yang diterapkan oleh guru.

Berdasarkan data tersebut diatas dapat dilakukan analisis data sebagai berikut:

- a. Rata - rata nilai hasil tes Ulangan Harian pada siklus II adalah sebesar 83,89
- b. Nilai tertinggi yang diraih oleh siswa adalah 100 sedangkan nilai terendah yang diraih siswa adalah 70.
- c. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa atau 88,98% dan yang tidak tuntas belajar sejumlah 2 siswa atau 11,11%.

### Refleksi

Pemberian Balikan dalam proses pembelajaran Matematika ternyata prestasi belajar Matematika pada siswa Kelas V SD Negeri 2 Sidomulyo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dapat meningkat dan membawa dampak positif, antar lain :

1. Prestasi belajar, minat dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran Matematika pokok bahasan FPB-KPK meningkat,
2. Proses pembelajaran telah mampu meningkatkan keterlibatan langsung siswa dalam pembelajaran dan siswa semakin aktif serta pembelajaran berjalan.
3. Dalam diri siswa muncul sikap kerjasama.
4. Dalam diri siswa timbul kebergantungan yang positif

### Pembahasan Keseluruhan

Dari hasil analisis data tersebut di atas baik melalui siklus I dan siklus II secara keseluruhan dapat penulis bahas sebagai berikut:

*Tabel Perbandingan Perkembangan Prestasi Belajar Siswa Setiap Siklus*

No.	Pembanding	Sebelum Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Prestasi Belajar	70,00	82,22	83,89
2	Ketuntasan Belajar	22,22	77,78	88,89
3	Aktivitas Guru	-	53,75	52,50
4	Aktivitas Siswa	-	67,50	66,25

Atau dapat peneliti gambarkan perkembangan prestasibelajarsiswaantara sebelum siklus, siklus I dan siklus II melalui grafik sebagai berikut:

Grafik 4.1 Perkembangan Prestasi Belajar Siswa



Demikian juga penerapan Pemberian Balikdalam proses pembelajaran tentu akan memberi dampak/ pengaruh terhadap prestasi belajar karena siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya dalam proses pembelajaran sehinggadayarekat/ daya ingat tentang materi pelajaranyang diberikan akan sangat kuat dalam ingatannya.

## BAB IV PENUTUP

### Kesimpulan

Dari hasil pengamatan dan analisis data secara keseluruhan mulai sebelum siklus, siklus I dan siklus II tersebut, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa:

1. Melalui proses pembelajaran dengan menerapkan Pemberian Balikan ternyata dapat meningkatkan prestasibelajar dan keaktifan siswa dan berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan prestasi belajar
2. Respon siswa dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan pemberian balikan memberikan respon yang sangat positif dengan perolehan rata-rata respon sebesar 1,86.

### Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru Kelas
  - a. Dalam proses pembelajaran sebaiknya guru mau mencoba menerapkan strategi Pemberian Balikan agar dapat meningkatkan prestasi belajar, minat dan perhatian siswa sehingga akan mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa. Disamping itu

dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pihak guru yang akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan variabel yang sama dan mungkin dikembangkan variabel lain
2. Pihak Sekolah/ Penyelenggara Pendidikan
    - a. Diharapkan pihak sekolah selalu memberikan dorongan kepada Guru agar bersedia melakukan *class reform* dengan jalan melakukan perubahan dalam penerapan metode pembelajaran seperti Pemberian Balikan dalam rancangan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar, minat dan perhatian siswa dan prestasi belajar
    - b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pihak sekolah dalam mengambil suatu kebijakan demi perbaikan kualitas pembelajaran dan peningkatan prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Balai Pastaka, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Yayasan Nusantra
- Collin Rose, Malcolm J. Nicholl, 2003, *Accelerated Learning For The 21 Cara Belajar Cepat Abad XXI*, Bandung, Nuansa.
- Djamarah, Bakri, Syaiful, 1994, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Surabaya, Usaha Nasional
- JJ Pasaribu, Moedjiono, 1995, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung, CV. Remaja karya
- Jusuf kasrori, dkk, 1991, *Interaksi Belajar Mengajar, Metode Pengajaran*, Surabaya, University Press IKIP
- Melvin L Silberman, 2003, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* Bandung, Nusamedia
- Moh. Uzer Usman, 2000, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Muhibbin, 1995, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung, Rosdakarya
- Noeng Muhajir, 1993, *Subyek Didik*, Jakarta, Rineka Cipta
- Ratna Wilis Dahar, 1988, *Teori-teori Belajar*, Bandung, P2LPTK
- Riduwan, 2003, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Bandung, Alfabeta

- Sriyono, dkk, 1991, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Jakarta, Rineka Karya
- Subagyo Rahman. 1984, *Belajar, Pembelajaran dan Metode-metode Dalam Pembelajaran*, Jakarta, BRI Urusan Pendidikan dan Pelatihan
- Sudjarmiko, dkk, 2003, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta, Depdiknas,
- Dirjen Dikdasmen. Direktorat Tenaga Kependidikan
- Undang-Undang Dasar 1945*, Jakarta, Anugrah Karya Aksara